



---

## **Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata**

---

Nurhalima Mangilo<sup>1</sup>

Zilfa Achmad Bagtayan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, universitas Negeri Grontalo, Indonesia.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Grontalo, Indonesia

\*email:

[mangilonurhalima@gmail.com](mailto:mangilonurhalima@gmail.com)

### **Abstrak**

Jurnal ini bertujuan untuk melakukan analisis kajian psikologi sastra pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Penelitian muncul dilatar belakangi dari keinginan penulis untuk menjelajahi aspek-aspek psikologis karakter utama. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, dengan fokus pada perkembangan karakter, konflik internal dan pengaruh lingkungan terhadap psikologi tokoh. Metode penelitian melibatkan analisis mendalam terhadap teks novel, mengidentifikasi pola-pola perilaku, dan menganalisis perubahan psikologis tokoh utama. Hasil analisis mengungkapkan aspek-aspek psikologi dan perubahan emosional yang terjadi pada karakter utama, seperti Ikal dan teman-temannya, mengalami perkembangan psikologis yang signifikan sepanjang cerita. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa novel *Laskar Pelangi* tidak hanya merupakan cerita naratif yang kaya secara emosional tetapi juga menciptakan gambaran yang mendalam tentang kompleksitas psikologi manusia. Analisis psikologi sastra memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengaruh sastra terhadap pemahaman kita tentang karakter manusia dan realitas kehidupan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur psikologi sastra dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai sastra sebagai cermin kehidupan manusia.

**Kata kunci:** Analisis; Psikologi Sastra; Novel

---



Received: Agustus 2024

Accepted: September 2024

Published: September 2024

doi:



© 2024 oleh authors. Lisensi **Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya**, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.  
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### *Abstract*

*This journal aims to conduct an analysis of literary psychological studies on the novel "Laskar Pelangi" by Andrea Hirata. The research emerged based on the author's desire to explore the psychological aspects of the main character. Research was carried out using a literary psychology approach, with a focus on character development, internal conflict and the influence of the environment on the character's psychology. The research method involves in-depth analysis of the novel text, identifying behavioral patterns, and analyzing the psychological changes of the main character. The results of the analysis reveal psychological aspects and emotional changes that occur in the main characters, such as Ikal and his friends, who experience significant psychological development throughout the story. The conclusion of this research is that the novel "Laskar Pelangi" is not only an emotionally rich narrative story but also creates a deep picture of the complexity of human psychology. Psychological analysis of literature provides deeper insight into the influence of literature on our understanding of human character and the realities of life. This research contributes to the literature on literary psychology and provides a deeper understanding of the value of literature as a mirror of human life.*

**Keywords:** Analysis; psychology; literature; Novel



## PENDAHULUAN

Sastra menjadi representasi jiwa manusia dalam usahanya untuk memahami jiwa orang lain. Sebagai suatu ilmu humaniora, sastra melibatkan berbagai aliran, termasuk wilayah kajian, filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi, dan religi. Dalam konteks ini, psikologi menjadi bagian penting dalam studi sastra, memfokuskan pada pemahaman masalah psikologis yang tercermin dalam masyarakat melalui karya sastra, baik dari perspektif karya, pengarang, maupun pembacanya. Menurut (Damono, 1979), sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Sastra juga menghadirkan gambaran kehidupan manusia dan merupakan realitas sosial. Kedua, menurut (Esten, 1978), sastra adalah ekspresi fakta yang artistik dan imajinatif sebagai bentuk perwujudan (manifestasi) kehidupan manusia dan masyarakat. Dalam literatur, penyampaian digunakan secara linguistik untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Lebih lanjut menurut (Taum, 1997), sastra adalah suatu bentuk karya kreatif imajinatif atau fiksi, Sastra Indonesia untuk Pelajar, dan umumnya menggunakan bahasa yang indah.

Psikologi Sebagai Ilmu Yang Telah Berkembang Sesuai Dengan Ruang Lingkup Penelitiannya. (Walgito, 2004: 23-24) membedakan Berbagai Bidang Psikologi Menjadi Psikologi Umum Dan Psikologi Khusus. Psikologi Umum Mempelajari Dan Menyelidiki Aktivitas Dyang Tercermin Dalam Perilaku Budaya Yang Matang Dan Normal Secara Umum. Psikologi Khusus Mempelajari Dan Mengkaji Aspek-Aspek Spesifik Aktivitas Psikologis Manusia. Dalam karya sastra, seperti novel, tokoh-tokoh sering mengalami gangguan kejiwaan yang berdampak pada hidup mereka dan orang di sekitarnya. Untuk memahami tokoh tersebut, ilmu kejiwaan (psikologi) diperlukan agar dapat mengidentifikasi penyebab gangguan kejiwaan, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan cara mengatasi masalahnya. Inilah dasar dari kajian sastra yang melibatkan teori-teori psikologi, dikenal sebagai psikologi sastra.

Psikologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari sastra menganggap karya sebagai suatu aktivitas mental (Endraswara, 2003: -96). Psikologi sastra mengakui sebuah karya sastra sebagai refleksi mental, dan pengarang menangkap gejala psikologis,



mengolahnya menjadi teks, dan melengkapinya dengan psikologinya sendiri. Proyeksi pengalaman diri sendiri dan pengalaman hidup di sekitar pengarang diproyeksikan secara imajinatif ke dalam teks sastra. Dengan menggunakan pengetahuan psikologi, masyarakat dapat mengamati perilaku tokoh-tokoh dalam novel dan drama roman. Apabila perbuatan para tokoh tersebut ternyata sesuai dengan apa yang diketahuinya tentang jiwa manusia, maka ia telah berhasil menggunakan teori psikologi modern untuk menjelaskan dan menafsirkan suatu karya sastra (Harjana, 1985: 66).

Karena sastra dan psikologi sama-sama berbicara tentang manusia, maka analisis psikologis terhadap karya sastra, khususnya novel dan drama, rasanya tidak berlebihan. Bedanya, dalam sastra kita berbicara tentang orang yang diciptakan oleh pengarangnya (orang fiktif), sedangkan dalam psikologi kita berbicara tentang orang-orang yang diciptakan Tuhan dan benar-benar hidup di dunia nyata. Ciri-ciri manusia yang muncul dalam karya sastra hanyalah khayalan, namun ketika menggambarkan kepribadian dan jiwa mereka, pengarang menggunakan orang-orang nyata yang hidup di alam sebagai model ciptaannya. Selain itu, salah satu syarat kepribadian seorang tokoh adalah bahwa tokoh tersebut mempunyai dimensi psikologis selain dimensi sosial dan fisik. Oleh karena itu, ketika menganalisis tokoh dalam karya sastra dan kepribadiannya, kritikus sastra hendaknya juga mendasarkan analisisnya pada teori dan hukum psikologi yang menjelaskan perilaku dan karakter manusia. Misalnya, untuk mempelajari kepribadian tokoh-tokoh yang muncul dalam novel dan drama, peneliti dan kritikus sastra perlu menguasai berbagai konsep psikologi, terutama yang berkaitan dengan kepribadian dan keadaan mental tokoh.

Novel berasal dari bahasa Novella, yang disebut *Novelle* dalam bahasa Jerman dan *Novell* dalam bahasa Inggris, dan diterima di Indonesia pada saat itu. Secara harfiah, *Novella* artinya novel kecil dan artinya cerita pendek berbentuk prosa. Novel berisi rangkaian cerita tentang kehidupan tokoh dan merupakan karangan prosa yang menekankan pada kepribadian masing-masing tokoh. Kisah sebuah novel biasanya diawali dengan peristiwa terpenting yang dialami seorang tokoh dan kemudian mengubah hidupnya. Oleh karena itu, novel cenderung memiliki alur cerita yang lebih kompleks dibandingkan cerita pendek.



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjelajahi dimensi psikologis yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dengan lebih mendalam. Novel ini dipilih karena tidak hanya menceritakan sebuah kisah naratif, tetapi juga menggambarkan perjalanan perkembangan psikologis karakter utama, seperti Ikal, dan interaksi kompleks antar karakternya. Dalam konteks ini, pendekatan psikologi sastra dianggap sebagai metode yang relevan untuk mengeksplorasi aspek-aspek emosional, konflik internal, dan pengaruh lingkungan terhadap karakter. Analisis mendalam terhadap teks novel dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi pola-pola perilaku yang mencerminkan perubahan psikologis karakter sepanjang cerita.

Analisis ini diharapkan dapat mengungkap kompleksitas psikologi manusia yang tersembunyi dalam cerita, memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang dinamika emosional karakter utama dan teman-temannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mencoba untuk membedah cerita secara tekstual, tetapi juga untuk membuka jendela ke dalam kompleksitas psikologi manusia yang dihadapi dalam situasi kehidupan sehari-hari. Diharapkan, pemahaman yang mendalam ini akan memberikan kontribusi pada literatur psikologi sastra dan lebih umumnya merinci nilai sastra sebagai cermin yang mencerminkan dan membentuk realitas kehidupan manusia.

## **METODE**

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan Novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata sebagai sumber data, sebagaimana dikutip oleh Bapak Sugiyono (Maryanti et al., 2018). Metode kualitatif, juga dikenal sebagai metode penelitian budayawan, digunakan karena penelitian dilakukan dalam konteks alamiah, dengan penekanan lebih pada makna daripada produksi. Metode ini cocok untuk memeriksa fenomena alam, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dan pengumpulan data dilakukan secara simultan (Sugiyono, 2018).

Pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang diungkapkan dalam bahasa tertulis, sesuai dengan teori yang menjadi dasar analisis yang dilakukan oleh



peneliti (Sobari & Hamidah, 2017). Berikut teknik penelitian beserta tahapan-tahapannya:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata secara berulang-ulang, mencari aspek psikologi sastra dan aspek-aspek psikologis karakter utama.

### 2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah. Proses analisis mencakup pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan model data, hingga penemuan informasi penting dari data tersebut. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data melibatkan kegiatan seperti membaca kembali Novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemudian Penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Garis besar isi novel *Laskar Pelangi* adalah tentang perjalanan hidup sekelompok anak muda di desa kecil Belitong, Indonesia, yang bersatu dalam semangat untuk meraih pendidikan dan mengatasi keterbatasan ekonomi. Mereka membentuk kelompok bernama *Laskar Pelangi* dan menghadapi berbagai rintangan untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Novel ini menggambarkan perjalanan karakter utama, Ikal, dan teman-temannya dari masa sekolah dasar hingga perjuangan mereka dalam menggapai cita-cita di tengah kesulitan ekonomi dan tantangan pendidikan. Cerita ini menyoroti



nilai-nilai persahabatan, keberanian, dan tekad dalam menghadapi kenyataan hidup yang sulit. *Laskar Pelangi* bukan sekadar kisah perjalanan, tetapi juga refleksi tentang semangat, ketekunan, dan nilai-nilai kebersamaan dalam mengatasi segala rintangan. Dengan melibatkan pembaca dalam dunia yang kaya dan mendalam, novel ini memberikan pandangan yang menyentuh tentang kehidupan di Indonesia dan daya juang manusia dalam menghadapi tantangan.

### **Aspek-Aspek Psikologi Dalam Novel *Laskar Pelangi***

Dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, terdapat beberapa aspek psikologi yang dapat dianalisis:

1. **Perkembangan Karakter:** Mengamati perubahan karakter utama seperti Ikal, Mahar, A Kiong, dan yang lainnya dari awal hingga akhir cerita. Ini mencakup perubahan sikap, nilai-nilai, dan pandangan hidup mereka.
2. **Emosi dan Perasaan:** Analisis terhadap ekspresi emosional karakter dalam menghadapi berbagai situasi. Misalnya, kegembiraan mereka saat meraih prestasi, kesedihan di tengah kegagalan, atau ketegangan saat menghadapi konflik.
3. **Hubungan Antar Karakter:** Memahami dinamika hubungan interpersonal antar karakter. Ini mencakup pertemanan, persaudaraan, dan interaksi sosial, yang dapat memengaruhi psikologi individu dan kelompok.
4. **Krisis Identitas:** Menelusuri perjalanan karakter dalam mencari jati diri dan identitas mereka. Pencarian ini dapat memunculkan konflik internal dan perubahan signifikan dalam pandangan diri.
5. **Resiliensi dan Kegigihan:** Analisis terhadap cara karakter mengatasi rintangan dan kegagalan. Bagaimana ketahanan psikologis mereka muncul dan bagaimana hal ini berkontribusi pada perkembangan karakter.



6. Pengaruh Lingkungan: Mempertimbangkan bagaimana lingkungan sosial dan fisik memengaruhi psikologi karakter. Kondisi ekonomi, pendidikan, dan budaya dapat memberikan tekanan atau dukungan terhadap perkembangan karakter.

7. Motivasi dan Tujuan: Menilai motivasi karakter dalam mencapai tujuan mereka. Apakah tujuan tersebut berkaitan dengan aspirasi pribadi, keluarga, atau masyarakat, dan bagaimana hal ini memotivasi tindakan mereka.

8. Perubahan Psikologis Kelompok: Menganalisis bagaimana interaksi antar anggota Laskar Pelangi menciptakan perubahan psikologis dalam kelompok. Keterlibatan dalam suatu kelompok dapat memengaruhi nilai, norma, dan pandangan hidup.

### **Perubahan Emosional Pada Karakter Utama Novel Laskar Pelangi**

1. Keteguhan Awal: Pada awal cerita, Ikal ditampilkan sebagai individu yang memiliki keteguhan tinggi untuk meraih pendidikan meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi. Emosinya tercermin dalam semangat juangnya untuk mengatasi rintangan.

2. Kekecewaan dan Tantangan: Saat Ikal menghadapi kegagalan, seperti tidak mampu melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, terjadi perubahan emosional yang menciptakan nuansa kekecewaan dan patah semangat. Kekecewaan ini menjadi titik balik penting dalam perjalanan emosionalnya.

3. Kebahagiaan dalam Pencapaian: Setiap pencapaian kecil membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ikal. Emosinya berubah menjadi optimisme dan keyakinan akan kemampuannya. Pencapaian ini berperan sebagai pendorong positif dalam perkembangan karakternya.

4. Cinta dan Persahabatan: Hubungan cinta dan persahabatan memainkan peran penting dalam perubahan emosional Ikal. Dari kebersamaan hingga kehilangan, dinamika emosional ini menciptakan lapisan emosional yang kompleks dalam karakter utama.



5. Kekuatan dalam Kebersamaan: Kebersamaan dengan Laskar Pelangi membawa perubahan emosional melalui rasa persaudaraan dan solidaritas. Emosi dari kehangatan hubungan ini memberikan kekuatan psikologis untuk mengatasi tantangan.

6. Pertumbuhan Psikologis: Perjalanan Ikal menunjukkan pertumbuhan psikologis yang signifikan. Dari ketakutan dan ragu, Ikal berkembang menjadi individu yang lebih percaya diri dan penuh harapan. Perubahan ini mencerminkan transformasi mendalam dalam perasaan dan pandangan hidupnya.

7. Kepemimpinan dan Tanggung Jawab: Saat Ikal mengambil peran kepemimpinan dalam kelompok, perubahan emosionalnya mencakup pertumbuhan rasa tanggung jawab. Konflik internal dan eksternal yang muncul menciptakan dinamika emosional yang menantang.

Analisis perubahan emosional pada karakter Ikal menyoroti kompleksitas perjalanan psikologisnya. Dari perasaan awal keteguhan hingga kebahagiaan pencapaian, hubungan emosional, dan pertumbuhan kepemimpinan, semua elemen ini memberikan dimensi emosional yang mendalam pada karakter utama dalam "Laskar Pelangi." Perubahan ini tidak hanya menciptakan ketegangan emosional tetapi juga memberikan lapisan kehidupan yang kaya dalam narasi novel.

### **Aspek Psikologi dan Perubahan Emosional pada Karakter Utama dalam *Laskar Pelangi***

Pada hasil penelitian diatas aspek-aspek psikologi dalam novel *laskar pelangi* dapat dikategorikan yaitu: Perkembangan Karakter, analisis perkembangan karakter menyoroti bagaimana Ikal dan teman-temannya mengalami perubahan psikologis yang signifikan sepanjang cerita. Konsep ini mencerminkan teori perkembangan kepribadian yang menekankan pertumbuhan individu seiring waktu. Emosi dan Perasaan, Penelitian terhadap emosi dan perasaan karakter menghadirkan pemahaman mendalam tentang dinamika psikologis. Pendekatan ini mencerminkan teori psikologi emosional, yang menyoroti peran emosi dalam membentuk tindakan dan respons individu. Hubungan Antar Karakter, Analisis hubungan antar karakter mengikuti pendekatan psikologi



sosial, mengeksplorasi bagaimana interaksi sosial memengaruhi psikologi individu. Konsep ini memperkaya pemahaman tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologis dan Resiliensi dan Kegigihan, Melalui pembahasan resiliensi dan kegigihan, teori psikologi positif muncul. Fokus pada ketahanan psikologis dan kemampuan karakter untuk berkembang melebihi rintangan menggambarkan elemen-elemen dari pendekatan psikologi positif.

### **Perubahan Emosional pada Karakter Utama**

1. Transformasi Emosional: Perubahan emosional Ikal mencerminkan teori perubahan psikologis. Dari keteguhan awal hingga kebahagiaan pencapaian, perjalanan emosionalnya menciptakan naratif perubahan psikologis yang kaya.
2. Faktor-Faktor Penyebab Perubahan: Mengidentifikasi faktor penyebab perubahan emosional Ikal, seperti kekecewaan, pencapaian, dan hubungan, dapat dihubungkan dengan teori psikodinamika yang menyoroti peran pengalaman dan interaksi dalam membentuk psikologi individu.
3. Kepemimpinan dan Tanggung Jawab: Perubahan emosional saat Ikal mengambil peran kepemimpinan memunculkan konsep psikologi kepemimpinan. Analisis ini memperdalam pemahaman tentang bagaimana tanggung jawab dan peran sosial dapat memengaruhi psikologi karakter.

### **Integrasi Aspek Psikologi dan Perubahan Emosional:**

Keterkaitan Faktor Psikologis dan Emosional, dimana Penggabungan aspek psikologi dan perubahan emosional menciptakan pemahaman yang holistik tentang bagaimana perkembangan psikologis individu terkait erat dengan perubahan emosional mereka. Kemudian Pengaruh Lingkungan Sosial. Penekanan pada hubungan antar karakter dan kebersamaan *Laskar Pelangi* menggambarkan bagaimana lingkungan sosial dapat menjadi pendorong perubahan psikologis dan emosional. Dan yang terakhir Pertumbuhan Pribadi dan Hubungan Antar Karakter, Kedua teori saling melengkapi



dalam menjelaskan bagaimana pertumbuhan pribadi karakter, khususnya Ikal, dapat terjadi melalui interaksi sosial dan perubahan emosional.

## **KESIMPULAN**

Melalui novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata, integrasi aspek psikologi dan perubahan emosional pada karakter utama, terutama Ikal, membentuk narasi yang mendalam dan memikat. Teori psikologi digunakan untuk menganalisis perkembangan karakter dan dinamika hubungan antar karakter, sementara perubahan emosional menggambarkan perjalanan psikologis yang kaya. Dengan menggabungkan kedua teori ini,

kita memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bagaimana pengaruh psikologis dan perubahan emosional saling terkait, membentuk naratif yang penuh warna dan berwawasan. Pembaca diperkenalkan pada kompleksitas psikologi manusia, nilai-nilai persahabatan, dan ketahanan batin, memberikan kesan mendalam tentang semangat dan daya juang karakter-karakter dalam menghadapi berbagai rintangan hidup. Keseluruhan, novel ini bukan hanya kisah, tetapi juga sebuah kajian mendalam tentang kehidupan manusia yang menggugah dan memotivasi.



---

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, A. (2015). *Psikologi sastra*. Surabaya

Wiyatmi. (2011). *Psikologi sastra teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher

Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

Amalia, K.A, & Fadhilasari, I. (2022). *Buku ajar sastra Indonesia*. Bandung

Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Poduska,

Benard. (2000). *Empat Teori Kepribadian*. Jakarta: Restu Agung.

Rahman S & Abdul. (2004). *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.